

BAB II. PERANCANGAN INFORMASI MANFAAT ASI EKSKLUSIF BAGI BAYI MELALUI MEDIA BUKU ILUSTRASI

II.1 Definisi Wanita

Wanita adalah seorang anak yang beranjak menjadi wanita (dewasa) yang nantinya kelak akan menjadi seorang ibu. Wanita yang masih gadis dan mengalami pertumbuhan menjadi wanita (dewasa) (Qaimi 2003).

II.1.1 Ibu Hamil dan Menyusui

Sejak masa kehamilan memasuki ke – 4 bulan perasaan seorang ibu akan mulai tumbuh dengan sendirinya. Ibu hamil yaitu ibu yang mengandung selama 9 bulan dan akan melalui masa nifas selama 40 hari. Menjadi ibu hamil adalah keinginan bagi setiap wanita. Setelah menikah ibu hamil dan menyusui adalah satu kesatuan yang sulit dipisahkan. Air susu ibu (ASI) adalah nutrisi yang penting bagi bayi agar menjaga imun anak supaya tidak mudah sakit. Menyusui juga memberikan kedekatan antara ibu dan anak.

II. 2 Definisi ASI

Air susu ibu (ASI) adalah sumber asupan bayi yang menjadi asupan pertama pada saat inisiasi menyusui dini (IMD) bulan pertama kehidupan. Air susu ibu (ASI) adalah cairan yang dihasilkan dari kelenjar payudara ibu berupa asupan atau susu bernutrisi dan berenergi tinggi yang dihasilkan sejak masa kehamilan.. Menurut UNICEF (2010) air susu ibu (ASI) juga asupan terbaik untuk bayi usia 0-6 bulan, dan tidak perlu diberikan asupan lainnya. Salah satu faktor kegagalan pemberian asi eksklusif karena ibu merasa bahwa air susu ibu (ASI) saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya (Prabasiwi, Fikawati & Syafiq 2015).

Air susu ibu (ASI) adalah pemberian air susu ibu (ASI) dari ibu terhadap bayinya yang diberikan tanpa asupan lainnya termasuk air putih atau vitamin tambahan lainnya. Untuk ibu bekerja mendapatkan mas acuti 1 – 3 bulan maka dari itu ibu

harus kembali bekerja dan tetap memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayinya. Walaupun tidak melalui kontak langsung dengan bayi, tetapi ibu juga dapat melakukan cara asi perah dapat dilakukan pada saat ibu menjalani masa cuti (Egalita 2011).

II. 2. 1. Proses Tahapan Menyusui

Sebelum ibu muda yang baru melahirkan masuk ke tahap menyusui ada beberapa tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar mengurangi kecemasan ibu akan kegagalan menyusui dengan memahami proses produksi air susu ibu (ASI).



Gambar II.1 Tahapan Menyusui
Sumber: (Buku Anti Kendor Menyusui Hal. 69)

Bagan diatas adalah proses menghasilkan caranya air susu ibu (ASI) diperoleh. Setelah bagan diatas ada juga tahapan yang harus dilalui selain mengubah pikiran ibu. Air susu ibu (ASI) memiliki rasa manis yang cukup dominan karena mengandung 200 jenis gugus gula. *Whey* dan *Kasein* merupakan 2 protein utama yang membentuk air susu ibu (ASI) dan 75% ibu menghasilkan air susu ibu (ASI) lebih banyak dari payudara sebelah kanan dan anak hanya minum 67% air susu ibu (ASI) yang tersedia (Hapsari 2019).

- **Lakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)**

Inisiasi menyusui dini (IMD) ialah proses bayi mulai menghisap sendiri setelah melahirkan. Proses menyusui awal ini dilakukan dengan cara menempatkan bayi telungkup di dada ibu, dengan kulit ibu melekat dengan kulit bayi, setidaknya 1 jam atau sampai proses selesai. Maka, tempat singgah pertama untuk bayi yang sehat adalah di dada ibunya, kecuali jika bayi butuh penanganan medis yang cepat. Diskusikan sejak awal dengan dokter kandungan. Tegaskan bahwa ibu ingin menjalani inisiasi menyusui dini (IMD) setelah melahirkan. Ini merupakan tahapan penting dalam pemberian air susu ibu (ASI) (Hapsari 2021).

- **Rooming In & Bedding in**

Setelah melahirkan umumnya bayi akan ditempatkan di tempat yang berada dekat dengan ibunya. Sementara seharusnya apabila telah melahirkan bayi dan ibu ditempatkan dalam satu ruangan itu dinamakan (*rooming in*). Setelah melakukan itu bayi dipindahkan satu kasur bersama ibu (*bedding in*) cara ini dilakukan agar bayi dapat mengenal sumber makanannya ada dimana dan bisa merasakan tubuh ibu, itu dilakukan untuk menjalin ikatan anak dan ibu supaya anak tidak bingung pada saat menghisap pertama kali (Mustika 2020).

- **Tanda Kecukupan Air Susu Ibu (ASI)**

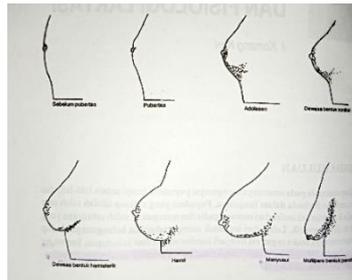
Disaat baru menyusui pasti ibu sedang rajin menyusui anak karena ketakutan kalau anaknya kekurangan atau masih kelaparan sedangkan ada yang harus ibu ketahui yaitu tanda kecukupan Air Susu Ibu (ASI). Dan juga lambung bayi yang baru lahir itu hanya memerlukan sedikit susu per hari nya.



Gambar. II.2 Tanda Kecukupan ASI
Sumber : (Buku Anti Kendor Menyusui hal. 70)

II. 2.2 Persiapan Menyusui

Sebagai persiapan menyambut kelahiran bayi, perawatan payudara yang dimulai dari kehamilan ke-7 sampai ke-8 memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan menyusui bayi. Payudara yang terawat akan memproduksi air susu ibu (ASI) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi. Begitu pula dengan perawatan payudara yang baik, ibu tidak perlu cemas bentuk payudaranya akan cepat berubah sehingga tidak menarik selain itu payudara yang baik supaya tidak luka sewaktu dihisap oleh bayi (Soetjiningsih dkk 1997).

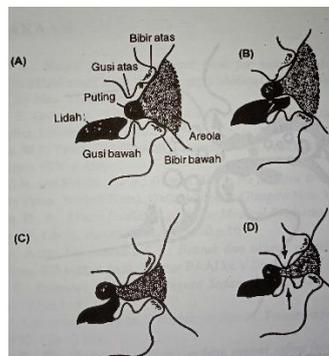


Gambar II.3 Bentuk Payudara

Sumber : (buku asi petunjuk untuk kesehatan hal. 2)

II. 2.3 Cara menyusui

Apabila ibu menyusui merasa senang dan semangat pada saat menyusui bayinya ini baik karena diperlukan untuk memproduksi air susu ibu (ASI) agar kualitasnya baik. Bayi dapat diberikan air susu ibu (ASI) dengan posisi duduk atau dengan posisi tidur. bayi dapat memperoleh kedua payudara dengan bergiliran, setiap payudara 10 – 15 menit (Soetjiningsih dkk 1997).



Gambar II.4 Proses Produksi Asi

Sumber : (buku asi petunjuk untuk kesehatan hal. 13)

II. 2.4 Lama Menyusui

Pertama biasanya air susu ibu (ASI) belum muncul, bayi dapat memperoleh air susu ibu (ASI) selama 4 – 5 menit, untuk menghasilkan air susu ibu (ASI) dan membiasakan payudara dihisap oleh bayi. Setelah hari ke-4 dan hari ke-5 dapat diberikan pada bayi selama 10 menit. Setelah dihasilkan air susu ibu (ASI) cukup dan lancar keluarnya, dapat diberikan selama 15 menit sudah cukup untuk bayi. Dikatakan bahwa kapasitas air susu ibu (ASI) yang terisap bayi pada menit pertama adalah 112 ml, 5 menit kedua 64 ml, dan 5 menit terakhir hanya 16 ml (Soetjiningsih dkk 1997).



Gambar II.5 Takaran Asi Bayi Baru Lahir
Sumber : (buku anti kendor menyusui hal. 71)

II. 2.5 Manajemen *Laktasi*

World Health Organization (WHO) telah menetapkan 7 kontak laktasi menuju keberhasilan menyusui. Tujuh kotak *laktasi (plus)* merupakan kontak dengan *konselor laktasi* atau klinik *laktasi* dimulai sejak ibu masih hamil sampai dengan bayi lahir dan menyusui.

1. Kontak 1 : saat usia kehamilan 28 minggu

pada pertemuan ini, akan membahas tentang pentingnya menyusui, anatomi payudara, dan fisiologi menyusui. Penjelasan tentang *lactogenesis I*, bahaya susu formula dan botol dot, dan seputar manajemen laktasi.

2. Kontak 2 : saat usia kehamilan 28 minggu

Pada pertemuan ini, akan membahas lebih detail tentang persiapan menyusui, fisiologi menyusui lanjutan membahas *laktogenesis 2* saat 3 hari pertama setelah melahirkan, pentingnya inisiasi menyusui dini (IMD), rawat gabung (*rooming in* dan *bedding in*) dan hal apa saja yang sekiranya akan menjadi halangan ibu dalam menyusui berikut saran dari konselor. Dua bimbingan sebelum melahirkan tersebut sangat diperlukan untuk mengurangi kecemasan ibu dan memenuhi kebutuhan informasi ibu dan keluarga.

3. Kontak 3 : Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Proses inisiasi menyusui dini (IMD) memerlukan kontak kulit dini antara ibu dengan bayi yang baru dilahirkan dan dilakukan dalam kurun waktu 1 jam setelah melahirkan dengan menaruh bayi secara telungkup diatas dada ibu. Biarkan bayi menemukan sendiri puting ibu dan mulai menyusu pada areola. inisiasi menyusui dini (IMD) adalah momen yang sangat berharga bagi ayah, ibu, dan bayi karena terjadi sekali seumur hidup dengan manfaat yang luar biasa.

Inisiasi menyusui dini (IMD) juga akan merangsang bayi menyusui lebih aktif. Salah satu hal yang menyebabkan bayi sulit dibangunkan untuk menyusui adalah karena melewati momen inisiasi menyusui dini (IMD). Untuk itu inisiasi menyusui dini (IMD) menjadi batu loncatan yang penting dalam proses menyusui.

4. Kontak 4 : Setelah melahirkan (3 hari pertama di rumah sakit dan selama masih dirawat).

Pada pertemuan ini, konselor laktasi akan membantu ibu perihal posisi dan peletakan yang tepat saat menyusui. Selain itu juga konselor akan menginformasikan kembali tentang *laktogenesis 2*, pertumbuhan tinggi badan/ berat badan bayi asi eksklusif, ukuran lambung bayi, pentingnya asi eksklusif, sehingga tidak perlu adanya asupan cairan tambahan selain asi untuk bayi.

5. Kontak 5 : nifas hari ke – 7

Kendala menyusui yang timbul setelah pulang ke rumah akan dibahas dan dibantu solusinya untuk ibu, bayi, dan keluarga.

6. Kontak 6 : nifas hari ke – 14

Monitoring dan evaluasi atas permasalahan sebelumnya beserta solusi yang telah diberikan dipertemuan sebelumnya.

7. Kontak 7 : nifas hari ke – 39

Bagi ibu khususnya yang bekerja akan diberikan informasi tentang manajemen asi perah dan tata cara pemberiannya dengan harapan ibu tetap bisa menyusui bayi atau memberikan asi saat berjauhan dengan bayi (Mustika 2020).

II. 2.6. Kunci utama Air Susu Ibu (ASI)

Menurut (Hapsari 2019).mengatakan kunci utama agar produksi air susu ibu (ASI) dapat melimpah adalah sebagai berikut:

- Setelah persalinan, seringlah menyusui si kecil. Dianjurkan untuk menyusui 2-3 jam sekali atau 8-12 kali sehari.
- Pastikan ibu sudah melakukan pelekatan yang baik.
- Jangan menggunakan botol diawal masa menyusui, karena dapat membuat produksi air susu ibu (ASI) terganggu.
- Agar produksi air susu ibu ((ASI) tetap terjaga, usahakan agar selalu memompa air susu ibu (ASI) dan menyimpannya di lemari es.
- Hindari konsumsi *alcohol*, merokok, serta asap rokok.
- Konsultasikan pada dokter untuk mendapatkan suplemen atau obat-obatan untuk membantu produksi air susu ibu (ASI).
- Pastikan ibu mencukupi kebutuhan cairan setiap harinya.
- Konsumsi makanan bergizi baik.
- Pastikan selalu berpikir positif. Sedih, kecewa, dan emosi negatif bisa mempengaruhi produksi air susu ibu (ASI).

II. 3 Media Sosialisai Peran Air Susu Ibu (ASI)

Dalam membuat perancangan buku ilustrasi diperlukan adanya pada tahap pertama mencari informasi dan data valid. Selanjutnya mulai untuk perancangan konsep visual diantaranya tata letak, tipografi menyebutkan sebagai berikut:

1. Menurut Putra (2021) tata letak merupakan pengaturan tulisan dan gambar. Ada 3 tipe dasar untuk sebuah *layout* dikatakan baik yaitu mencapai tujuannya, ditata dengan baik, menarik bagi pengguna. Kunci utama untuk membuat *layout* yang baik adalah pemahaman secara mendalam terhadap ketiga tipe diatas. *Layout* yang mencapai tujuan, tujuan adalah suatu hal yang penting yang harus diketahui sebelum melakukan gambaran dan menata tata letak. Berikut beberapa langkah untuk membuat *layout* mencapai tujuannya:

- Membuat konsep

Pada tahap ini sangat menentukan tujuan akhir dari keseluruhan produksi pesan. Secara garis besar tujuan tahap ini adalah menentukan target khalayak terlebih dahulu.

- Ide yang disampaikan

Tahap kedua memfokuskan desainer pada hal apa yang nantinya akan disampaikan melalui pesan gambar yang dibuat.

- Merancang pesan visual

Pada tahap ini, seorang desainer mengatur dan merancang pesan visual menggunakan *skill*-nya, dengan dibantu/didukung penggunaan software grafis tertentu.

- Produksi

Tahapan terakhir adalah produksi. Pada media cetak, istilah yang digunakan adalah “naik cetak” dan proses printing, sedangkan media elektronik istilah yang digunakan biasanya “naik tayang” dan “*screening*” atau pemutaran (Putra 2021).

2. Tipografi

Adalah ilmu yang mempelajari tentang seni dan desain huruf (termasuk simbol), terutama dalam aplikasinya untuk media komunikasi visual melalui metode penataan *layout*, bentuk, ukuran dan sifatnya sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan harapan (Putra 2021). Bentuk huruf ada beberapa jenis yaitu *sans*

serif jenis *font* ini muncul pada tahun 1816 sebagai *display type*, tetapi tidak terkenal di masyarakat. *Sans serif* mulai dikenal pada awal abad ke-20, saat para desainer mencari bentuk-bentuk ekspresi baru yang mewakili sikap penolakan terhadap nilai-nilai lama, yaitu pengotakan masyarakat dalam kelas-kelas tertentu ciri dari jenis *font* ini adalah tidak memiliki kaki/sirip/serif (Putra 2021).

3. Warna

Warna dapat didefinisikan secara objektif atau fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara subjektif dan psikologis sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan. Warna merupakan bagian penting dalam sebuah desain, karena dengan warna, suatu karya desain akan mempunyai arti atau nilai lebih (*added value*). Keindahan sebuah warna tidak akan ada artinya apabila hadir sendiri tanpa kehadiran warna-warni (Ilhamsyah 2021).

II.3.1 Arti perlambangan warna

Menurut Putra (2021) menyebutkan beberapa psikologi warna yaitu diantaranya:

- a. Warna panas/hangat : keluarga kuning, jingga, merah. Sifatnya positif, agresif, aktif, merangsang.
- b. Warna dingin/sejuk : keluarga hijau, biru, ungu. Sifatnya negatif, mundur, tenang, tersisih, aman.
- c. Hitam identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakbahagiaan, keanggunan.
- d. Putih identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, steril, kematian.
- e. Merah identik dengan kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, cinta, agresivitas, bahaya. Warna merah memiliki efek emosional yang tajam dibandingkan dengan warna lainnya.
- f. Biru kental dengan nuansa rasa kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, perintah (sering digunakan sebagai warna dasar logo perbankan, karena psikologi biru adalah warna yang menandakan adanya unsur kepercayaan, termasuk kepercayaan nasabah kepada bank juga sebaliknya).
- g. Hijau memiliki makna alami, kesehatan, kecemburuan, pembauran (hijau merupakan warna yang dimiliki alam).

- h. Coklat identik dengan dapat dipercaya, nyaman, bertahan.
- i. Abu-abu identik dengan intelek, futuristic, modis, kesenduan, merusak.
- j. Kuning identik dengan optimis, harapan, filosofi, ketidakjujuran / kecurangan, pengecut, pengkhiatan.
- k. Ungu identik dengan spiritual, misteri, keagungan, perubahan bentuk, galak, arogan.
- l. Orange identik dengan energi, keseimbangan, kehangatan.

II. 3.2 Media Cetak

Media cetak adalah perantara untuk memberikan informasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun foto. Fungsi media cetak adalah memberi informasi dan menghibur. Adapun jenis media cetak diantaranya adalah:

1. Koran

Adalah salah satu media massa yang terhitung paling tua. Koran adalah cara untuk mendapatkan informasi dari berita.

2. Majalah

Merupakan kumpulan informasi dari berita, iklan, artikel yang tercetak dan terjilid. Biasanya terbit sesuai edisi dan terbit secara rutin.

3. Buku

Buku yang tercetak memberikan informasi berupa tulisan dan gambar dengan beberapa lembar kertas dan tersusun rapih kemudian dijilid.

II. 3.3 Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari kata latin *illustrate* yang berarti memurnikan atau diartikan sebagai citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Menghidupkan dan memberi bentuk visual dari sebuah tulisan adalah peran dari *illustrator* (Putra 2021). Ilustrasi memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

- Komunikasi

Ilustrasi adalah gambar yang mengkomunikasikan suatu konsep atau pesan. Ilustrasi juga dapat berupa opini atau komentar terhadap suatu permasalahan.

- Hubungan antara kata dan gambar

Ilustrasi pada awalnya berfungsi sebagai pelengkap teks. Interaksi antar teks dan gambar menciptakan harmoni. Ilustrasi mengalami perkembangan dan memiliki peran yang lebih luas dari sekedar pelengkap.

- Faktor menggugah

Komunikasi visual bertujuan agar membuat kita merasakan sesuatu, membangkitkan emosi, atau menghadirkan drama. Faktor ini yang membuat orang merasa ada keterikatan dengan ilustrasi (Putra 2021).

Maka dapat disimpulkan bahwa buku ilustrasi adalah buku yang memberikan informasi melalui bentuk visual.

II. 3.4 Penerapan Buku Ilustrasi Dalam Mengedukasi Ibu Muda

Hasil dan pembahasan yang didapat adalah perancangan media buku ilustrasi yang berjenis interaktif dengan ukuran buku A5 (14,85 x 21 cm) dan menggunakan material buku *cover* memakai *hard cover* dan isian buku menggunakan HVS. Penggunaan warna yang digunakan adalah warna pastel. Ilustrasi yang digunakan yaitu ilustrasi berjenis *vector*. *Vector* yaitu untuk tipografi menggunakan *font* yang berbeda antara *headline* dan *bodytext* pada judul menggunakan *font beauty Florist* dan *Caramel Sweet* dan pada bagian *bodytext* Humnst777. Jenis *font* yang digunakan yaitu *sans serif* supaya tulisan dapat lebih dekat terhadap pembaca dan lebih mudah untuk dibaca. Untuk bahasa yang digunakan adalah verbal komunikasi verbal ialah komunikasi yang disampaikan komunikator dan komunikan dengan cara tertulis (*written*) komunikasi verbal memiliki porsi besar karena pada kenyataannya ide, pemikiran, atau keputusan lebih mudah disampaikan secara verbal dibandingkan nonverbal. Dengan harapan pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami.

II.4. Observasi ibu menyusui

Untuk mengetahui tentang ibu menyusui peneliti melakukan observasi terhadap ibu baru yang memiliki anak dan juga terhadap ibu baru yang memiliki anak dan harus bekerja. Untuk contoh studi kasusnya dilakukan kepada yang berusia 23 tahun bekerja di salah satu perusahaan swasta dan memiliki 1 anak berusia 3 bulan. Observasi ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari aktivitas sebagai ibu rumah tangga sampai aktivitas menjadi karyawan di kantor.

Pengamatan dilakukan selama 1 bulan dengan mengamati aktivitas dan melakukan wawancara terhadap Febza. Berdasarkan hasil observasi Febza adalah desainer di salah satu perusahaan swasta. Febza mengatakan bahwa di awal melahirkan mengalami masalah yaitu harus menjalani perawatan setelah melahirkan karena Febza tidak dapat beranjak dari tempat tidur selama 1 minggu sehingga anaknya dirawat oleh mertuanya. Selain itu Febza juga mengalami masalah bahwa air susu ibu (ASI) Febza tersumbat sehingga air susu tidak keluar dan memilih memakai susu formula. Untuk mengatasi hal itu Febza dengan telaten selalu memberikan aerola terhadap anaknya agar dihisap dan air susu ibu (ASI) tidak tersumbat kembali. Saat itu Febza mengalami kekhawatiran terhadap produksi air susu ibu (ASI) dan diakui bahwa masih kurang dalam membaca buku mengenai air susu ibu (ASI).

II. 4. 1. Kondisi ibu menyusui menurut pakar

Menurut Euis Kartina menyusui itu adalah bagian terpenting bagi para ibu. Terutama menyusui menggunakan air susu ibu eksklusif dengan rasa kasih sayang yang diberikan ibu kepada bayi. Niat dan keinginan dari hati itu menjadi bagian penting untuk menghasilkan asi. Untuk mendapatkan asi yang berlimpah itu dipengaruhi sejak bayi lahir yaitu inisiasi menyusui dini (IMD) pengarahannya yang dilakukan setelah melahirkan dan bayi mendapatkan asi pertama yang berwarna kekuningan (*kolostrum*), kedua perlengkapan dan cara menyusui anak juga mempengaruhi posisi menggendong bayi dan cara anak menempelkan dari bibir ke aerola mempengaruhi ditambah dengan gizi dan nutrisi yang diberikan harus baik

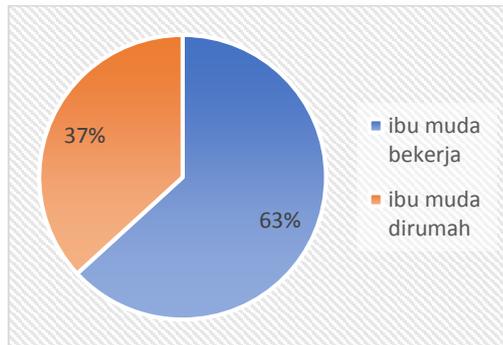
dan dihisap supaya payudara ibu tidak sakit dan payudara lebih peka bahwa dirinya dibutuhkan oleh anak. Apabila asi tidak keluar itu tidak ada yang sepenuhnya tidak keluar tetapi kembali lagi niat awal ibu akan memberikan anaknya asi eksklusif atau susu kemasan. Dan kemungkinan ibu *stress* sehingga pikiran menjadi kacau dan membuat asi menjadi tidak lancar. Faktor yang terpenting ibu menyusui harus semangat jangan mudah menyerah apabila asi tidak keluar pakai berbagai cara yang membuat asi menjadi keluar baik dengan herbal ataupun non herbal. Dukungan keluarga dan suami itu menjadi bagian penting untuk mendukung produksi asi menjadi lancar apabila orang terdekat sudah tidak memberikan dukungan itu membuat mental ibu menjadi semakin tidak bersemangat untuk menghasilkan produksi asi yang baik.

Apabila ibu memakan obat dikhawatirkan bahwa usus atau lambung bayi belum cukup kuat untuk menerima kandungan yang ada pada obat. Jadi yang paling baik diserap oleh bayi yaitu asi. Manfaat asi itu mendekatkan batin anak dan ibu. Susu botol itu pilihan paling terakhir. Ibu bekerja tidak menjadi alasan untuk tidak memberi asi eksklusif kepada anak karena banyak cara untuk memberikan asi eksklusif yaitu dengan cara asi perah atau pumping asi. Pumping asi di suhu biasa bisa tahan sekitar 6 jam, dan di lemari pendingin bisa sampai jarak yang cukup lama.

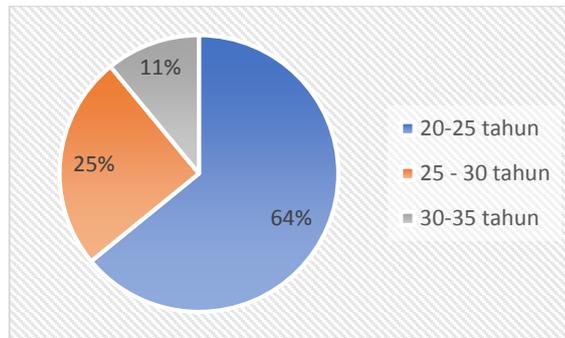
II. 4. 2. Opini masyarakat tentang ibu menyusui

Adapun pendapat masyarakat mengenai manfaat air susu ibu (ASI) eksklusif menyatakan memiliki beragam tanggapan. Survei dilakukan dalam bentuk wawancara agar mengetahui pendapat masyarakat terkait manfaat air susu ibu (ASI) eksklusif. Wawancara dilakukan kepada masyarakat khususnya wilayah kota Bandung, adapun responden yang terlibat dari rentan usia 20 – 35 tahun pada ibu muda yang baru memiliki anak. Wawancara dilakukan pada berbagai macam kalangan baik ibu muda sebagai ibu rumah tangga serta ibu muda baru yang memiliki pekerjaan.

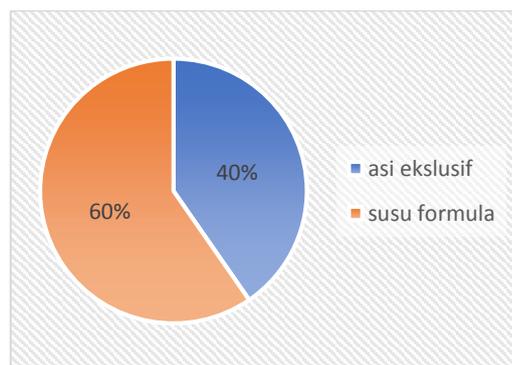
Adapun hasil dari responden diantaranya terlihat dalam diagram di bawah



Gambar II.6 Responden Ibu Muda
Sumber : (Priadi 2022)



Gambar II.7 Responden Usia Ibu
Sumber : (Priadi 2022)



Gambar II.8 Responden Penggunaan Susu
Sumber : (Priadi 2022)

II. 4. 3. Analisis 5W + 1H

Who : siapa yang menjadi khalayak sasaran

Ibu yang sedang menyusui terutama ibu muda yang berusia 20 – 35 tahun.

When : Kapan diterbitkannya buku ilustrasi ini

Di pertengahan bulan September

What : apa yang dipromosikan

Buku ilustrasi tentang manfaat asi eksklusif

Where : dimana untuk mempromosikannya?

Di penerbit Nexterday Publisher dan dijual gramedia

Why : kenapa memilih Buku Ilustrasi?

Karena sebagai media informasi dan edukasi yang kapan saja dapat dibaca ulang

How : bagaimana cara agar masyarakat tertarik

Dikemas dengan visual dan gaya visual yang menarik sehingga pesannya dapat mudah disampaikan

II. 5 Resume

Wanita seorang anak yang beranjak menjadi wanita (dewasa) yang nantinya kelak akan menjadi seorang ibu. Wanita yang masih gadis dan mengalami pertumbuhan menjadi wanita (dewasa). Air susu ibu (ASI) adalah sumber nutrisi dan asupan yang menjadi bagian penting untuk anak tetapi tidak semua ibu bisa menyusui dengan secara eksklusif. Banyak yang mengalami kegagalan dalam menyusui secara langsung dan membuat ibu muda beralih ke susu formula. Dengan banyaknya kendala yang dihadapi ibu muda dari mulai karena asi tidak keluar, tingkat kekhawatiran ibu yang tinggi yang membuat menjadi berpikir berlebihan.

II. 6 Solusi Perancangan

Berkembangnya teknologi dapat dimanfaatkan dengan maksimal terutama dalam usaha pemasaran di toko ataupun di media sosial. Dengan pemasaran tersebut akan memaksimalkan penyebaran informasi kepada khalayak sasaran yang sudah ditentukan. Maka dari itu akan memberikan edukasi melalui buku ilustrasi mengenai pentingnya pemahaman manfaat asi. Selain itu di buku ilustrasi ini juga terdapat beberapa resep masakan untuk memperlancar produksi air susu ibu(ASI). Ibu muda membutuhkan informasi ini untuk menambah pemahaman mengenai manfaat air susu ibu dan pemahaman peningkatan produksi air susu ibu (ASI). Hal ini disadari oleh responden bahwa masih kebingungan saat menghadapi masalah yang dihadapi pada saat air susu ibu (ASI) tidak keluar membuat responden kebingungan dan khawatir akan dirinya tidak